

Edisi 10/ September 2017



Spirit



Sinergi
**Groundbreaking
Transmart,
Abipraya Mantapkan
Sinergi BUMN**

Lipsus
**Kobar Semangat
dari Negeri Sakura**

Epic
**NILAI BUDAYA
PROFESSIONALISM**

HUT ke-72 Republik Indonesia
**Abipraya dan 5 BUMN
Merayakan di Makassar**

ABIPRAYA



MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
15/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04 Utama

HUT ke-72 Republik Indonesia

Abipraya dan 5 BUMN Merayakan di Makassar



07 Lipsus



10 Kinerja



13 Epic



14 Aksi di Pigura



16 CSR



18 Sinergi

03 Dari Kami

19 Dari Anda

09 Kesehatan dan
Keselamatan Kerja (K3)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur Keuangan & SDM	Suradi
3	Direktur Operasi I	Syarif
4	Direktur Operasi II	Widyo Praseno

Spirit for Giving the Best

Foto: IST

Membedah Kemerdekaan dengan Pembangunan Infrastruktur

Kemerdekaan yang diperoleh Bangsa Indonesia diraih dari hasil perjuangan dengan gelora semangat, cucuran keringat dan tetesan darah serta pengorbanan jiwa dan raga para pahlawan kemerdekaan.

Tanpa mengenal lelah, para Pahlawan berjuang dengan disertai doa kepada Allah SWT. Sehingga bangsa Indonesia dapat mewujudkan kemerdekaannya ditandai dengan detik-detik Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang dibacakan oleh Sang Proklamator Soekarno-Hatta, atas nama Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Kini, sudah 72 tahun Indonesia merdeka. Sebuah rentang waktu yang cukup panjang untuk mengisi sebuah kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang, diantaranya adalah pembangunan infrastruktur. Tugas kita sebagai Bangsa Indonesia adalah meneruskan perjuangan untuk mewujudkan cita-cata mulia para Pahlawan.

Adapun di edisi *Spirit* yang kini Anda nikmati, liputan utama yang kami angkat adalah terkait Hari Ulang Tahun ke-72 Republik Indonesia yang dimeriahkan oleh enam BUMN termasuk Brantas Abipraya di Sulawesi Selatan, Makassar dalam Program BUMN Hadir Untuk Negeri. Program yang bertujuan memberikan manfaat bagi masyarakat dan menyemarakkan semangat kemerdekaan, serta wujud nyata peran BUMN di masyarakat ini, melalui kegiatan Siswa Mengetahui Nusantara, yaitu pertukaran pelajar SMU kami telah mengirimkan 20 siswa dari Sulawesi Selatan ke Papua Barat dan menerima 21 siswa dari

Papua Barat untuk belajar dan memperkaya ilmu dan budaya di Sulawesi Selatan.

Sementara itu, telah terlaksana pula kegiatan Jalan Sehat yang diadakan hari minggu lalu untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia, dengan diikuti ribuan peserta. Sebagai apresiasi terhadap para Veteran, program berikutnya yang akan kami gelar adalah kegiatan Bedah Rumah Veteran yang berada di Sulawesi Selatan. Nantinya rumah para Veteran yang terpilih akan diperbaiki dengan standar pembangunan rumah yang layak, dengan mempertimbangkan faktor kebersihan, kesehatan dan keindahan, serta upacara bendera yang dipimpin langsung oleh Bambang E. Marsono-Direktur Utama Abipraya sebagai Inspektur Upacara.

Selain itu, pada rubrik liputan khusus kami menghadirkan cerita kunjungan Direktur Utama dan Direktur Operasi II bersama Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono ke Jepang, serta menilik kegiatan Focus Group Discussion yang dilaksanakan dua hari di Kantor Pusat.

Menunjukkan kemantapannya dalam membangun negeri, dalam edisi *Spirit* ini kami juga memberikan ulasan singkat kinerja Abipraya selama tiga bulan terakhir pada rubrik Kinerja. Selain rubrik tersebut, kami juga telah menyiapkan cerita-cerita Abipraya seru lainnya yang tertuang di rubrik Aksi di Pigura, Sinergi. Perihal edukasi, *Spirit* edisi ke-10 ini pun telah “merajut” informasi dan wawasan baru untuk Insan Abipraya pada rubrik K3 dan EPIC. Semoga dapat menikmati konten yang tersaji, selamat membaca dan sampai bertemu di edisi *Spirit* selanjutnya, MERDEKA! 



HUT ke-72 Republik Indonesia **Abipraya dan 5 BUMN Merayakan di Makassar**

Hari terus berganti, tahun membilangkan angka yang kian menua. Sebuah penanda tentang matangnya pengalaman menjadi negeri yang merdeka. Indonesia sudah 72 tahun merdeka, yang tiada henti berkarya demi kemajuan bangsanya. Setiap elemen merayakannya, termasuk PT Brantas Abipraya.

Dalam rangka Program BUMN Hadir untuk Negeri tahun 2017, PT Brantas Abipraya (Persero) dan lima BUMN lain yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Semen Tonasa, PT Perkebunan Nusantara (Persero), PT Kawasan Industri Makassar (Persero), dan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) mendapat tugas dari Kementerian BUMN untuk menyelenggarakan serangkaian kegiatan di Provinsi Sulawesi Selatan dengan Waskita sebagai PIC. Program itupun dijadikan momen tepat untuk merayakan kemerdekaan ke-72 Republik Indonesia.

Beberapa program kegiatan perayaan peringatan 72 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia, BUMN Hadir untuk Negeri tahun 2017 yang diselenggarakan diantaranya

Bedah Rumah Veteran, Siswa Mengenal Nusantara, Jalan Sehat dan Upacara Peringatan HUT RI ke-72.

"Ini adalah tahun ke-tiga diselenggarakannya program BUMN Hadir untuk Negeri dan ini ke-tiga kalinya Abipraya berpartisipasi. Tahun 2015 di Banten, tahun berikutnya di Gorontalo lalu Makassar," ujar Rudi Pudianto, Manager Sekretariat dan Humas Brantas Abipraya.

Program Bedah Rumah Veteran (BRV) merupakan wujud penghargaan BUMN pada para veteran atas jasanya memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa. Rencananya dalam program ini kelima BUMN akan merenovasi 30 rumah hingga akhir Desember 2017 yang tersebar di kabupaten kota di Provinsi Sulawesi Selatan.

Sebuah apresiasi terhadap para Veteran, nantinya rumah para Veteran akan diperbaiki dengan standar atap layak, berlantaikan keramik, MCK, pengecatan dinding, ventilasi, dapur, renovasi ruang tidur dan ruang tamu.

Siswa Mengenal Nusantara

Rangkaian kegiatan kedua menyambut peringatan 72 tahun Kemerdekaan Republik Indonesia adalah Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), program ini diselenggarakan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/SMK/SLB kelas



XI akan keragaman kekayaan nusantara dan potensi daerah yang diperkenalkan melalui interaksi langsung dengan komponen Pemerintah dan Masyarakat di provinsi yang dikunjungi.

Program SMN ini pun telah dilaksanakan pada tanggal 24 - 31 Juli 2017 dengan mengirimkan 20 orang putra dan putri berprestasi dan berasal dari keluarga yang kurang mampu ke Provinsi Papua Barat. Berbagi keceriaan, pengalaman dan wawasan, para peserta SMN mengunjungi tempat bersejarah, beberapa sekolah di Sorong, pengenalan budaya dan menyambangi beberapa tempat wisata seperti Raja Ampat.

"Ini adalah kegiatan yang sangat positif, dan kami sangat serius memupuk rasa kecintaan terhadap bangsa melalui kegiatan ini. Sebelum berangkat pun para siswa mendapatkan pembekalan dari Kepala Bidang SMA Dinas Pendidikan Provinsi Sulsel, Bapak H. Basri," tambah Rudi.

Jalan Sehat 5K

Menambah keseruan HUT RI, Program Jalan Sehat 5K juga telah digelar untuk memeriahkan serta menumbuhkan kebersamaan para peserta yang terdiri dari Insan BUMN beserta keluarganya di Makassar. Dengan semangat "Bersama Satukan Langkah untuk Indonesia" kegiatan ini diikuti oleh **2500 peserta**.





Jalan Sehat 5 Km yang dilepas langsung oleh Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo didampingi Wakil Walikota Makassar Syamsu Rizal MI dan direksi beberapa BUMN mengambil *start* dan *finish* di Celebes Convention Center (CCC), Metro Tanjung Bunga, Makassar.

Adapun rute yang dilalui peserta jalan sehat dimulai dengan rute Celebes Convention Center (Jl. Metro Tanjung Bunga) – Jl. Patompo (Losari) - Jl. Yoseph Latumahina (antara Imperial dan Es Teler 77) – Jl. Lamaddukelleng – H. Bau - Celebes Convention Center (Jl. Metro Tanjung Bunga). Tak hanya olahraga bersama, berbagai macam acara hiburan juga dihadirkan seperti pembagian hadiah *doorprize* dan disediakan aneka ragam jajanan kuliner tradisional hingga modern.

Sebagai puncak acara dalam penyelenggaraan peringatan 72 tahun kemerdekaan Republik Indonesia



pada tanggal 17 Agustus 2017 diselenggarakan Upacara Bendera yang dilaksanakan di kantor pusat PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dan dihadiri oleh Direksi BUMN PIC dan Co-PIC, Pimpinan 36 BUMN yang berkantor di Makassar, perwakilan legiun veteran serta perwakilan peserta SMN. Pada kesempatan ini Bambang. E. Marsono, Direktur Utama Brantas Abipraya bertindak sebagai inspektur Upacara, sedangkan pemimpin upacara Lettu CPM. Hendro dari Pomdan XIV/Hasanuddin.

Diharapkan melalui rangkaian kegiatan peringatan 72 tahun kemerdekaan Republik Indonesia dalam rangka Program BUMN Hadir untuk Negeri tahun 2017, pemangku kepentingan memiliki pandangan yang baik tentang Kementerian BUMN dan seluruh Perusahaan BUMN yang telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, melalui kerja nyata yang berdampak langsung.

Serta turut hadir dalam partisipasi dalam upacara tersebut, Asisten Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media III Kementerian BUMN RI, yang juga menyerahkan langsung simbolis plakat pada Siswa Mengenal Nusantara dan bantuan bagi legiun veteran.

“Semoga dengan adanya Program BUMN Hadir untuk Negeri ini dapat memupuk silaturahmi dan sinergi antar BUMN. Dan dengan adanya sederet rangkaian program di dalamnya diharapkan BUMN dapat memberikan sumbangan terbaik bagi negeri dan seluruh rakyat Indonesia, tutup Rudi.

Semoga, setiap kepedulian yang Abipraya bersama 5 BUMN lainnya bagikan adalah langkah berkelanjutan untuk sama-sama membangun negeri. Salam Merdeka! 🇮🇩



Kobar Semangat dari Negeri Sakura

Bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan beberapa BUMN Konstruksi lainnya, PT Brantas Abipraya (Persero) bertolak ke Jepang untuk meningkatkan hubungan kerjasama infrastruktur dari tanggal 13 Juli hingga 15 Juli 2017.

PT Brantas Abipraya tak hanya bertemu dengan Pemerintahan Jepang, namun pada kunjungan ini Abipraya dan rombongan Kementerian juga bertemu dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA), investor potensial, serta mengunjungi beberapa proyek infrastruktur penting di Jepang seperti proyek Olimpiade dan Paralimpik 2020, Terowongan Kanda dan Yamate.

"Semoga hasil berkunjung ke Jepang ini Abipraya dapat membangun silaturahmi dan mempererat persahabatan yang menguntungkan antara Indonesia dan Jepang," ujar Bambang E. Marsono – Direktur Utama Brantas Abipraya.

Dalam pertemuan tersebut, Shigeru Kiyama, Penasehat Khusus Kabinet Perdana Menteri Jepang sangat bersemangat dan senang bertemu Brantas Abipraya. Hal ini tak terlepas dari kerinduannya saat Jepang dan Indonesia melakukan pembangunan wilayah Sungai Brantas pada 40 tahun lalu. Kerjasama dengan Negeri Matahari Terbit tersebut tak cuma sebatas membangun fisik infrastruktur, namun juga alih pengetahuan bagi ribuan insinyur Indonesia, lalu terbentuk PT Brantas Abipraya.

Diperkuat oleh rilis yang dikeluarkan Kementerian PUPR

pada 16 Juli 2017, dikatakan bahwa proyek pembangunan wilayah Sungai Brantas ini telah memberi manfaat besar, salah satunya Sungai Brantas tak lagi meluap dan mengakibatkan banjir besar seperti kerap terjadi pada masa itu. Semua kerja keras untuk mewujudkan proyek tersebut menjadi dikenal sebagai Semangat Brantas yang menurut Shigeru Kiyama harus terus digelorakan.

Dalam kunjungannya ke Jepang kali ini, Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono menerima penghargaan *International Lifetime Contribution Award 2017* dari Perhimpunan Insinyur Jepang. "Pak Basuki pantas mendapatkan penghargaan ini. Sumbangsihnya di dunia konstruksi Indonesia banyak sekali," ujar Bambang.

Hal ini bukanlah tanpa alasan, kontribusi Basuki dalam dunia keinsinyuran semakin kuat semenjak dipilih oleh Presiden RI Joko Widodo pada tahun 2014 sebagai Menteri PUPR. 





FGD untuk Tingkatkan Kinerja Perusahaan

PT Brantas Abiripaya, BUMN konstruksi yang telah menginjak usia 36 tahun ini menggelar Focus Group Discussion (FGD) Internal Control System di lantai 6, ruang serba guna kantor pusat Abipraya di Cawang – Jakarta dari tanggal 2-3 Agustus 2017.

Dihadiri Pimpinan dan Manager Unit Kerja, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan sebagai pesertanya, FGD ini merupakan bukti komitmen Abipraya dalam menerapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dalam rangka memberikan jaminan yang memadai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi Perusahaan.

“Sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari pimpinan setiap level Manajemen Perusahaan. Ini adalah unsur penting dalam

pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi aktivitas operasional Perusahaan yang sehat dan aman,” ujar Widy Praseno – Direktur Operasi II Brantas Abipraya, dalam sambutannya.

Tampil dengan berbagi pemahaman, Riska Diah Purwanti, Manager Perencanaan dan Pengendalian Proyek Departemen Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., hadir dengan membawakan *Knowledge Sharing* Pengendalian Operasional. Tampil pula Mujono dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang memberikan betapa pentingnya penerapan sistem pengendalian intern.

Tak hanya FGD dengan menghadirkan dua pembicara, pada rangkaian kegiatan ini juga digelar agenda sosialisasi Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi dengan pembicara Sutjipto, Kepala Subdit Kerjasama, Direktorat Kerja Sama dan Pemberdayaan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Seno menambahkan, setelah disahkannya Undang-Undang No. 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi pada 12 Januari 2017 lalu, Abipraya perlu memahami lebih dalam peraturan Jasa Konstruksi tersebut. Beberapa pasal penting di dalamnya yang berkaitan dengan industri konstruksi seperti misal persyaratan usaha konstruksi, pemilihan penyedia jasa, kontrak kerja konstruksi, kegagalan bangunan, partisipasi masyarakat, penyelesaian sengketa dan sanksi administratif yang sangat perlu dicermati.

“Semoga FGD ini dapat memberikan pemahaman dan dapat menerapkannya pada seluruh proses bisnis, serta dapat melakukan pemetaan terhadap infrastruktur Perusahaan yang ada atau yang masih harus diperbaiki atau yang masih harus dibangun,” pungkas Seno. ■



3 Prinsip Dalam K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu sarana atau instrumen yang bisa memberikan proteksi pada pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan itu adalah hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan.

Terdapat 3 (tiga) hal utama sebagai prinsip dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang perlu untuk di perhatikan yakni :

- A. Usaha Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- B. Status Kesehatan Pekerja
- C. Analisa Potensi Bahaya Ditempat Kerja

A. USAHA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Usaha K3 ialah sebuah usaha penyesuaian pada kemampuan kerja, beban kerja dan lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja dengan cara sehat tanpa ada membahayakan dirinya ataupun orang-orang seputarnya agar didapat produktivitas kerja yang maksimal. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini :

1. Kapasitas Kerja

Kapasitas kerja ialah kemampuan fisik dan mental seorang untuk melakukan pekerjaan dengan beban tertentu dengan cara maksimal, di mana kemampuan kerja seorang di pengaruhi oleh kesehatan umum dan status gizi pekerja, pendidikan dan kursus. perlu di ketahui kalau tingkat kesehatan dan kekuatan seorang pekerja adalah modal awal untuk melakukan sebuah pekerjaan.

2. Beban Kerja

Beban kerja mencakup beban kerja fisik dan mental yang dirasa oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya. beban kerja yang tidak cocok dengan kekuatan pekerja dapat mengakibatkan masalah kesehatan yang dapat juga berpengaruh pada tingkah laku dan hasil kerjanya.

3. Lingkungan Kerja

Lingkungan Pekerja yaitu lingkungan ditempat kerja dan lingkungan pekerja sebagai individu atau lingkungan diluar tempat kerja. Pengertian yang lain dari lingkungan kerja yaitu beberapa aspek di lingkungan tempat kerja itu yang bisa menyebabkan masalah kesehatan pekerja. Aspek-faktor itu pada lain :

- a. Aspek fisika (kebisingan, getaran, suhu, dll),
- b. Aspek Kimia (semua bahan kimia yang digunakan dalam sistem kerja)
- c. Aspek Biologi (Bakteri, virus, mikrobiologi yang lain)

- d. Aspek Faal ergonomi
- e. Aspek Psikososial (Stress kerja)

B. STATUS KESEHATAN PEKERJA

Status kesehatan seorang pekerja di pengaruhi oleh 4 (empat) aspek terpenting yakni :

1. Lingkungan Kerja

Yang disebut dengan lingkungan kerja di sini yaitu lingkungan tempat melakukan pekerjaan, misalnya bangunan, perlengkapan, bahan, orang/pekerja lain, dan lain sebagainya. Lingkungan kerja juga adalah beberapa aspek di lingkungan tempat kerja yang bisa menyebabkan masalah kesehatan pekerja.

2. Perilaku Pekerja

Dipengaruhi antara lain oleh pendidikan, pengetahuan, kebiasaan-kebiasaan & fasilitas yang tersedia. Jadi erat hubungannya dengan beberapa aspek ekonomi, sosial & budaya. Perilaku kerja akan memengaruhi kemampuan kerja, beban kerja dan cara melakukan pekerjaan.

3. Pelayanan Kesehatan Kerja

Program Service Kesehatan Kerja, mencakup :

1. Service promotif
2. Service preventif
3. Service kuratif
4. Service rehabilitatif.
5. Aspek Genetik (Herediter)

4. Aspek Herediter (Genetik)

Dibanding dengan ketiga aspek yang lain aspek genetik ini sangat kecil peranannya pada status kesehatan seseorang pekerja. Tetapi aspek genetik seorang dpt mengakibatkan seseorang pekerja lebih rawan terserang suatu penyakit.

C. ANALISA POTENSI BAHAYA DITEMPAT KERJA

Didalam Program K3, metode Analisis Potensi bahaya ini diperuntukkan agar dapat meminimalisasi bahaya ditempat kerja yang dapat merugikan perusahaan. Bahaya Pada dasarnya diproteksi kedalam 3 faktor utama dilingkungan kerja diantaranya:

1. Manusia atau Karyawan.
2. Material, alat atau Mesin.
3. Lingkungan Kerja atau Lingkungan Sekitar.

Apabila ketiga elemen kerja diatas diabaikan dapat menimbulkan berbagai kerugian baik langsung maupun secara tidak langsung. Adapun kerugian yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

1. Kerugian Secara Langsung.
 - a) Kerugian ini timbul akibat kecelakaan kerja, sehingga langsung dirasakan oleh pihak perusahaan melalui:
 - b) Biaya Pengobatan dan Kompensasi;
 - c) Kerusakan sarana atau fasilitas akibat dari bahaya yang timbul
2. Kerugian Tidak langsung.

Meskipun resiko yang ditimbulkan secara tidak langsung, namun dapat mempengaruhi kinerja perusahaan serta dapat merugikan perusahaan, kerugian yang ditimbulkan sebagai berikut:

 - a) Kerugian Jam Kerja.
 - b) Kerugian Produksi.
 - c) Kerugian sosial.
 - d) Kerugian dari effect kurangnya citra dan kepercayaan konsumen.

Analisis Potensi Hazard atau Penilaian potensial bahaya pada umumnya menyertakan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tugas/task
2. Membentuk team (untuk task yg sederhana – satu orang)
3. Membagi tugas/ task menjadi beberapa steps
4. Mengidentifikasi potential hazards
5. Membuat solusi/ mengontrol untuk memitigasi hazards.

Tujuan dari Penilaian potensi Bahaya ini adalah untuk:

1. Menyediakan pedoman saat melakukan analisis potensi bahaya dengan mengikuti tiga tahap analisis potensi bahaya;
 - a) Tahap Perencanaan (JHA) & Risk Assesment
 - b) Tahap Perizinan (Job Safety Analysis)
 - c) Tahap Pelaksanaan (Self Assesment)
2. Alat Identifikasi Bahaya sangat penting untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan mengembangkan tindakan dan strategi untuk mencegah terjadinya kecelakaan. ☒

kinerja

Tiga Menteri Groundbreaking Hunian Vertikal Garapan Abipraya

Jakarta, 15 Agustus 2017 – Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), **Rini M. Soemarno**, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), **Basuki Hadimuljono** dan Menteri Perhubungan, **Budi Karya Sumadi** melakukan **groundbreaking** pembangunan Transit Oriented Developed (TOD) Rusun Stasiun Tanjung Barat yang akan digarap **PT Brantas Abipraya (Persero)**.

“Sebagai kontraktor nasional, adalah suatu kebanggaan ketika **Abipraya** diberikan kepercayaan untuk mengerjakan Rusunami dan Anami yang nantinya dapat memberikan manfaat penuh untuk masyarakat,” ujar **Bambang E. Marsono-Direktur Utama Brantas Abipraya**.

Menambah penjelasannya, Bambang mengatakan bahwa proyek kerjasama antara **Perumnas** dan **KAI** yang akan dikerjakan Abipraya ini dibangun di atas lahan milik **KAI** seluas **1,5 hektar**, terdiri dari satu tower **Rumah Susun Sederhanan Milik (Rusunami)** berjumlah **23 lantai** dan dua tower **Apartemen Sederhana Milik (Anami)** dengan jumlah **29 lantai**. **Tiga tower** ini memiliki total **1.232 unit** yang nantinya siap dihuni, yaitu **298 unit** di tower Rusunami dan **934 unit** di tower Anami.

Bambang berharap dengan adanya sinergi tiga BUMN



ini, **Abipraya** dapat terus berkontribusi terhadap **Program Sejuta Rumah** yang dicanangkan oleh **Presiden Joko Widodo**.

“Kami optimis dapat menyelesaikan proyek ini dengan optimal mutu dan waktu dengan target tuntas pembangunan pada tahun **2019**,” tandas **Bambang**. ☒

Anak Perusahaan Bantu Genjot EBT

PT Brantas Energi, anak perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero) melalui Special Purpose Company (SPC) Independent Power Producer (IPP) PT Brantas Cakrawala Energi dan PT Brantas Hidro Energi mengantongi perjanjian jual beli listrik (Power Purchase Agreement/PPA) Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan PT PLN (Persero) disaksikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan di Hotel Mulia, Jakarta, 2 Agustus 2017.



Sebelumnya pada 16 Mei 2017 lalu, anak usaha Brantas Abipraya ini telah meresmikan pengoperasian PLTM karya PT Sahung Brantas Energi yaitu SPC perusahaan Brantas Energi di Bengkulu, yaitu PLTM Padang Guci, PLTM ini memiliki kapasitas 3 x 2 MW, dibangun di Desa Bungin Tambun III dengan memanfaatkan derasnya aliran sungai Padang Guci. Pembangkit listrik ini pun telah resmi beroperasi dengan status komersial per tanggal 14 April 2017.

"Ini adalah bukti komitmen Abipraya dalam meningkatkan pemanfaatan EBT untuk menyatakan rasio elektrifikasi daerah terpencil yang relatif jauh dari jaringan yang ada," ujar Sutjipto, selaku Direktur Utama Brantas Energi.

Memperkuat penjelasannya, Sutjipto menambahkan bahwa kali ini Brantas Energi mendapatkan dua PPA, di Pesisir Selatan Sumatera Barat yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sako dengan kapasitas 2 x 3 MW dengan

SPC Brantas Cakrawala Energi dan PLTM Padang Guci-2 di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dengan SPC Brantas Hidro Energi sebesar 2 x 3,5 MW. Direncanakan keduanya akan mulai konstruksi pada tahun ini dengan target pada semester II 2018 sudah dapat beroperasi sehingga dapat menyuplai energi listrik ke sistem kelistrikan PLN.

Prestasi lainnya pun telah dikantongi Brantas Energi lewat karya PLTS Gorontalo kapasitas 2 MWP yang telah dirampungkan tahun 2016 lalu. Dalam rangka menyokong program Pembangunan Pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, diharapkan proyek ini dapat menjadi *milestone* dan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan EBT yang merupakan komitmen Pemerintah.

"Kami berharap dengan adanya pengerjaan konstruksi 2 (dua) PLTM yang baru kami teken ini, Brantas Energi dapat membantu meningkatkan elektrifikasi di Indonesia, karena listrik sangat dinanti masyarakat khususnya di daerah tertinggal," pungkas Sutjipto. 



► Kunjungan Komisaris Utama, Haryadi dan Direktur Utama, Bambang E. Marsono ke Proyek PLTMH Maiting Hulu, Toraja, 18 Agustus 2017.



▶ Kunjungan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono ke Proyek Wisma Atlet, Kemayoran. (9 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Pengaman Pantai Pasir Ipuh Mukomuko. (9 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Paket Pekerjaan Peningkatan Jaringan Irigasi D. I Kalibawang, Yogyakarta. (31 Juni 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Pembangunan Jembatan Siak IV Lanjutan (Multiyears). (20 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Condotel Melia Bintan. (28 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Irigasi Klambu Kudu. (16 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Fasilitas Stadion Pakansari. (10 Agustus 2017).



▶ Penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Gedung Keuangan Manokwari. (11 Juli 2017).

NILAI BUDAYA PROFESSIONALISM

Pegawai profesional, menurut Pakar manajemen, seorang dipandang profesional adalah mereka yang mampu menguasai ilmu pengetahuannya secara mendalam, mampu melakukan kreatifitas dan inovasi atas bidang yang digelutinya serta harus selalu berfikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi. Sedangkan Longman mengemukakan profesionalisme adalah tingkah laku, keahlian atau kualitas dan seseorang yang profesional.

Profesionalisme sendiri berasal dari kata profesional yang mempunyai makna yaitu berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya, (KBBI, 1994). Dengan demikian, bila kita pahami "profesionalisme" sesungguhnya mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.

Seorang pegawai yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya kerja dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Ia akan selalu mengembangkan dirinya untuk beradaptasi dengan tuntutan perkembangan organisasi, sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna profesional. Profesionalisme pegawai juga akan muncul dalam perilaku kerja sehari-hari. Ia dapat diamati oleh atasan atau pimpinan, dirasakan oleh masyarakat yang dilayani, dan tentunya dapat berdampak langsung pada kinerja unit kerjanya.



Foto: IST

"Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya". Artinya, suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Orang yang menjalankan suatu profesi harus mempunyai keahlian khusus dan memiliki kemampuan yang didapat dari pendidikan khusus bagi profesi tersebut.

"Profesional menunjuk pada dua hal. Pertama, orang yang menyandang suatu profesi, misalnya, "Dia seorang profesional". Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya." Profesionalisme menunjuk pada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya".

BRAP dalam salah satu nilai budayanya Professionalism di terangkan seperti dalam matrik dibawah ini:

Definisi	Komponen	Indikator
Jujur, kompak, team-work, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan <i>stakeholder</i> ".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. kompak 3. team-work 4. mandiri 5. bekerja dengan standar internasional 6. unggul 7. menjunjung tinggi etika profesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerahkan segala daya dan upaya yang dimiliki secara optimal, memanfaatkan setiap peluang dan meminimalisasi segala risiko. 2. Jujur, bertanggungjawab, realistis, mandiri, berpikir positif, obyektif dan optimis. 3. Bekerja dengan mengerahkan segenap keahlian yang dimiliki. 4. Memiliki kemampuan yang lebih unggul daripada pihak lainnya. 5. Selalu berusaha memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) 6. Selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan melalui pengembangan teknologi serta metode konstruksi yang unggul. 7. Bertanggung-jawab terhadap keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan. 8. Menghormati dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan dalam melaksanakan tugas. 9. Cerdas, bijak dan adil dalam menjalankan tugas Perusahaan. 10. Memiliki komitmen terhadap keberhasilan unit kerjanya sendiri maupun unit kerja lain untuk pencapaian target Perusahaan. 11. Melaksanakan fungsi masing-masing dan membangun sinergi antar fungsi dalam organisasi.



Gelar Halal Bihalal Idul Fitri 1438 H, Insan Abipraya kedatangan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono. Jakarta, 4 Juli 2017.



Seremonial Penutupan Program Pelatihan Character Building Management Trainee Para Raider 328 KOSTRAD di Cilodong-Depok, 12 Juli 2017.



Melalui Urban Heights Residences, unit usaha Abipraya Properti mengantongi penghargaan MOST Innovative Apartement Developer with IT-based Service Concept di Luwansa Hotel, Jakarta 11 Agustus 2017.

Dukacita

“INNALILLAAHI WA INNAA ILAIHI ROOJI’UUN”
Direksi dan seluruh Insan Abipraya mengucapkan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas meninggalkannya,

Bapak Sunardi Citrokartiko
Bapak Mertua dari Bapak Widyo Praseno Direktur Operasi II

Semoga arwah almarhum diterima di sisi Tuhan Yang Maha Kuasa dan kepada keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan dan kekuatan Iman. Aamiin YRA.



Gandeng Kementerian PUPR, Abipraya Menggelar Uji Sertifikasi Tenaga Proyeknya.

Jakarta, 21 Agustus 2017 - PT Brantas Abipraya (Persero) bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggelar sertifikasi tenaga kerja terampil dan bimbingan teknis keahlian konstruksi tahap II untuk pekerjaannya. Pembukaan acara yang dilaksanakan di Pintu VII Gelora Bung Karno Jakarta ini, Senin (21/8), dilakukan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono.

“Kita membutuhkan percepatan sertifikasi tenaga kerja konstruksi, sebab Pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilaksanakan Pemerintah tidak bisa menunggu lagi, harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan kompeten”, ujar **Basuki**.

Dilakukan serentak di tiga lokasi, selain di **Gelora Bung Karno**, pembukaan ini juga digelar di **Proyek Rusunawa Sentraland, Cengkareng** milik Abipraya dan **Proyek Dinas PU Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta** dengan *video conference*.

Ditemui di Gelora Bung Karno, **Nurtjahja, Senior Manager Human Capital Abipraya** mengatakan kegiatan ini adalah bukti kepedulian Abipraya terhadap para pekerja proyeknya melalui **Program Bina Lingkungan** dengan meningkatkan pendidikan Insannya dengan target sertifikasi **1.000 pekerja**.

Sebelumnya **Abipraya** telah mensertifikasi **133** insannya pada tahap pertama program ini di area Jawa Timur (2/8). Dengan menggandeng Balai Material dan Peralatan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Balai Jasa Konstruksi Wilayah IV Surabaya Kementerian PUPR serta LPJK Jawa Timur untuk menggelar uji sertifikasi personil proyeknya di wilayah Jawa Timur di Proyek Rumah Susun Keputih, Surabaya.



Pembukaan Uji Sertifikasi Tahap Pertama di Surabaya.



Suasana Pembukaan Uji Sertifikasi di Proyek Sentraland, Cengkareng.

“**Abipraya** berkomitmen untuk mendukung sepenuhnya percepatan program Sertifikasi ini, kami menginisiasi program Sertifikasi Keterampilan baik untuk Insan Abipraya yang berstatus PKT (Pegawai Keahlian Tertentu), PK (Pegawai Kontrak Proyek) serta personil Bas Borong,” ujar **Suradi, Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya**.

Mempertegas penjelasannya, **Suradi** menambahkan bahwa dalam menghadapi persaingan global yang semakin sengit di industri konstruksi, Insan Abipraya harus mempersiapkan diri dan harus memiliki jaminan kompetensi dengan mengantongi sertifikasi ini.

“Ini salah satu upaya **Abipraya** dalam menciptakan Insan Abipraya yang handal dan profesional, kami berkomitmen mendukung sepenuhnya percepatan program Sertifikasi ini dengan mensertifikasi **436 pekerja** yang tersebar di proyek area Jakarta dan sekitarnya,” imbuh **Nurtjahja**.

Dilakukan secara *on the job training* pada proyek-proyek strategis baik di lingkungan internal maupun eksternal Kementerian PUPR, dan dilakukan selama **3 (tiga) hari (21-23 Agustus 2017)**. Terselenggaranya acara ini kerjasama dengan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR melalui Balai Jasa Konstruksi Wilayah III Jakarta, Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Nasional, LPJK Provinsi DKI Jakarta, LPJK Provinsi Banten, serta LPJK Provinsi Jawa Barat.

Optimistis mencapai 1.000 pekerja proyeknya yang bersertifikasi hingga akhir tahun 2017, setelah Jakarta, Jawa Barat dan Banten, Abipraya bakal mensertifikasi para Insannya yang berada di area Jawa Tengah, Jogjakarta, Kalimantan, Sumatera, Bali, NTT, NTB, Sulawesi, Maluku dan Papua. [E](#)

1300 BINGKISAN RAMADHAN

PT Brantas Abipraya (Persero) memperkuat komitmennya sebagai BUMN Konstruksi yang selalu memberikan yang terbaik. Tak hanya terbaik dalam karya-karya infrastrukturnya, kali ini Abipraya menunjukkan kepedulian-nya terhadap sesama dengan berbagi 1300 bingkisan ramadhan untuk yatim piatu dan kaum dhuafa di sekitar Kantor Pusat Abipraya- dan sekitar kantor Divisi Regionalnya yang berada di Medan, Palembang, Surabaya dan Makassar.

Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya di Jakarta, 20 Juni 2017 menyebutkan bahwa Momentum Ramadhan adalah saatnya untuk berbagi kepada mereka yang membutuhkan. “Kali ini kita berbagi keceriaan dengan 300 anak yatim piatu dan 1000 kaum dhuafa,”ujarnya.

Menambah penjelasannya, Dynna mengatakan bahwa kegiatan pembagian Bingkisan Ramadhan ini dilaksanakan setiap tahun oleh Abipraya dan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BUMN Hadir untuk Negeri. Bingkisan Ramadhan pun berupa uang saku dan perlengkapan sekolah untuk para anak Yatim Piatu dan sembako untuk kaum dhuafa.

Rabu, 14 Juni 2017 Divisi Regional 3 yang berlokasi di Surabaya telah melaksanakan pembagian bingkisan ramadhan di Yayasan Al Jihad Jemursari dengan melibatkan 50 anak Yatim Piatu dan 200 kaum dhuafa. Kemudian pada tanggal 15 Juni 2017 Divisi Regional 4, Makassar menggelar aksi sosial ini diadakan di Panti Asuhan Al Abrar dan Panti Asuhan Al Ikhsan dengan 50 anak Yatim Piatu serta 200 kaum dhuafa.

Pada 16 Juni 2017, pembagian Bingkisan Ramadhan dilakukan serentak di Kantor Pusat Abipraya di Jakarta dan Divisi Regional 2, Palembang. Tak hanya berbagi keceriaan dengan berbagi, diadakan di Masjid Baitul Muhajirin – Jakarta, seratus Yatim Piatu dan 200 kaum dhuafa juga diberikan siraman rohani dan berbuka puasa bersama dengan para Insan Abipraya. Sedangkan untuk di Divisi Regional 2, Abipraya berbagi keceriaan dengan anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Az Zikri dan Panti Asuhan Anugrah dengan total penerima bingkisan yaitu 50 anak Yatim Piatu dan 200 kaum dhuafa.

Menutup Safari Ramadhan tahun ini, Abipraya menggelar pembagian Bingkisan Ramadhan di Divisi Regional 1, Medan pada 20 Juni 2017 dengan melibatkan 50 anak Yatim Piatu dan 200 kaum dhuafa. ■



MUDIK GRATIS GUYUB RUKUN

PT Brantas Abipraya (Persero) tahun ini memberangkatkan 166 Insan Abipraya dengan 4 bis untuk merayakan hari raya Idul Fitri di kampung halaman. Bambang E. Marsono, Direktur Utama Abipraya melepas para pemudik di Kantor Pusat Abipraya di Cawang, Jakarta, 23 Juni 2017.

Empat bis disediakan oleh PT Brantas Abipraya dengan Bus 1 berangkat rute: Jakarta – Semarang - Tuban - Gresik - Surabaya - Malang, Bus 2: Jakarta-Semarang-Solo-Madiun-Nganjuk-Kediri-Tulungagung-Malang, Bus 3: Jakarta – Bumiayu – Purworejo – Kebumen – Jogja – Solo – Madiun – Nganjuk - Malang, dan Bus 4 dengan rute: Jakarta-Bumiayu-Purworejo-Kebumen-Jogja-Solo-Madiun-Nganjuk-Malang.

“Ini sudah menjadi kegiatan rutin Abipraya tiap tahunnya. Untuk menambah kemudahan para Insan Abipraya yang mudik, kali ini kita berangkat dengan empat rute,” ujar Bambang.

Menambah kenyamanan para pemudik, keempat bus ini telah melalui uji kelayakan dan dinyatakan lulus, sehingga dapat dipastikan dari segi mesin dan fisik armada bus yang digunakan sangat aman. Bambang pun meminta agar para pemudik memeriksa segala perlengkapan, obat anti mual



dan obat-obatan lainnya jangan sampai tertinggal.

“Kepada para peserta mudik dimohon menjaga kebersihan dan kekompakan sehingga ada kebersamaan dan tolong menolong sepanjang perjalanan,” tambah Bambang.

Program tahunan ini tak hanya diikuti oleh para Insan Abipraya yang berada di Kantor Pusat namun juga para Insan Abipraya yang berada di beberapa proyek sekitar Jakarta. Sebagai bentuk apresiasi, diharapkan kesempatan ini dapat bermanfaat untuk bersilaturahmi, berkumpul dan merayakan Lebaran bersama kerabat dan sanak saudara. 📧



► Peduli kesehatan, Brantas Abipraya gelar pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar Proyek Rusunawa Sentraland, Cengkareng Jakarta 26 Agustus 2017.



Groundbreaking Transmart, Abipraya Mantapkan Sinergi BUMN

PT Brantas Abipraya (Persero) bersama Anak Perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk., PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (PT KIEC) dan PT Trans Retail Property melakukan groundbreaking pembangunan Mall Transmart di Wisma Permata, Kota Cilegon 13 Juli 2017.

Kota Cilegon memiliki jarak tempuh sekitar 3 jam dari Jakarta. Kota ini memang sering disebut kota industri. Sehingga Cilegon memiliki pemukim multikultural, banyak perantau yang menetap di kota paling ujung barat pulau Jawa ini. Sehingga, kebutuhan pusat perbelanjaan modern juga sangat dinantikan. "Di atas area seluas 4000 meter persegi, Mall ini nantinya akan dibangun 4 lantai," ujar Suradi – Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya.

Memperkuat penjelasannya, untuk memenuhi target opening gerai baru Transmart ini, Abipraya optimistis dapat menyelesaikan proyek pembangunan ini dalam waktu 10 bulan ke depan, yaitu Mei 2018. Dengan adanya Transmart di Cilegon ini diharapkan dapat melengkapi kebutuhan

masyarakat Cilegon dan sekitarnya, sehingga tidak perlu lagi menempuh jarak yang jauh untuk berbelanja dan menikmati hiburan lainnya.

Transmart yang nantinya berada di Jalan K.H Yasin Beji, Kota Cilegon ini meliputi sarana ritel (Carrefour), sarana perbelanjaan, pusat kuliner, bioskop, dan juga arena permainan Mini Trans Studio.

"Semoga dengan adanya kerja sama inidapat memepererat sinergi antar BUMN melalui Anak Perusahaan BUMN, sekaligus dengan adanya Mall Transmart ini dapat meningkatkan kegiatan perekonomian di Cilegon dan sekitarnya," pungkas Suradi. 



Silvi Octaviani
Staff Legal

Makna Kemerdekaan menurut saya adalah, tidak ada kesombongan hati maupun pikiran dalam menempatkan diri disetiap situasi dan keadaan.

Aga Priatna
Staff Pemasaran

Makna kemerdekaan menurut saya, Kita bebas berkarya, hidup layak dan yang paling penting mendapatkan pendidikan karena dengan pendidikan yang baik maka kita dapat mengaktualisasikan diri sebagai bangsa Indonesia yang merdeka.

Wanda Indrayana
Staff Peralatan Divisi 2

Makna kemerdekaan adalah kebebasan nyata dari individu sebagai manusia dalam melakukan kegiatan maupun mengekspresikan dirinya secara bebas tanpa hambatan dan ikatan apapun

Suryani
Staff Rumah Tangga dan Perkantoran.

Kemerdekaan bukanlah sekedar kemenangan melawan penjajah, sebab kemerdekaan yang sesungguhnya ada pada diri kita, jika kita mampu menjadi pemenang dalam mengendalikan hati dan pikiran yang hitam menjadi sebuah pemikiran yang lebih berwarna.

Fajar Steven, ST
Staff Operasi/Produksi Divisi 1

makna kemerdekaan adalah jembatan emas atau jalan menuju masyarakat yang adil, makmur dan juga sejahtera serta bebas berpendapat maupun mengekspresikan diri. Dengan demikian, kemerdekaan milik kita bersama.

BUMN
Hadir untuk negeri



Seluruh Direksi,
Staf & Karyawan
PT BRANTAS ABIPRAYA (Persero)

Mengucapkan :

*Selamat
Hari raya
Idul Adha*

10 Dzulhijjah 1438H



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



PT Brantas Abipraya - Persero



@ptabipraya